BAB I

AKUNTANSI PERUSAHAAN INDUSTRI

**KEGIATAN PERUSAHAAN INDUSTRI**

*Manufacturing firm* adalah perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi kemudian menjual barang jadi tersebut, kegiatan khusus dalam perusahaan manufacture adalah mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Mengolah bahan baku menjadi barang jadi sering disebut proses produksi, oleh karena itu di dalam manufacturing firm terdapat harga pokok produksi yang ada di dalam harga pokok penjualan.

*Manufacturing firm* berbeda dengan perusahaan dagang dalam hal sifat operasinya, dimana perusahaan dagang menjual barang dagangan tanpa mengolah terlebih dahulu barang yang dibelinya, sehingga tidak melakukan proses produksi, sedangkan manufacturing firm untuk menjual barang dagangannya, dilakukan pengolahan terlebih dahulu barang yang akan dijualnya. Dalam hal penyajian laporan keuangan perbedaan antara *manufacturing firm* dengan perusahaan dagang adalah dalam menyajikan laporan rugi laba komparatif, di dalam laporan rugi laba komparatif untuk *manufacturing firm* terdapat **Laporan Harga Pokok Produksi** yang menunjukkan biaya untuk menghasilkan produk yang dihasilkan perusahaan manufaktur, dimana komposisinya berada di dalam harga pokok penjualan. Oleh karena itu masalah khusus dalam *manufacturing firm* terdapat pada unsur **persediaan, biaya pabrik dan biaya produksi.**

**A. Persediaan**

Berbeda dengan perusahaan dagang, persediaan dalam perusahaan industri terdiri dari tiga macam yaitu :

1. ***Raw materials inventory***

Persediaan bahan baku adalah bahan yang digunakan untuk proses produksi perusahaan yang bersangkutan, misalnya untuk **perusahaan mebel**, maka bahan bakunya adalah kayu, **untuk perusahaan textil**, maka bahan bakunya adalah kain atau kapas. Terkadang persediaan bahan baku disajikan menjadi satu dengan persediaan bahan pembantu yaitu bahan yang diperlukan dalam pengolahan bahan baku dalam proses misalnya cat kayu pada perusahaan mebel, payet pada perusahaan textil.

1. ***Work in process***

Barang dalam proses adalah barang yang belum selesai dan masih memerlukan pengolahan lebih lanjut untuk menjadi barang jadi.

1. ***Finished goods inventory***

Persediaan barang jadi adalah barang yang telah selesai diolah dan siap untuk dijual kepada konsumen

**B. Biaya Pabrik**

Dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk, perusahaan manufaktur biasanya mengeluarkan berbagai macam biaya. Biaya ini dibagikan dalam 3 golongan besar yaitu :

1. Biaya Bahan Langsung

***Raw/ Direct Material*** Bahan yang digunakan dan menjadi bagian dari produk jadi disebut **bahan langsung**. Sebagai contoh, bahan langsung dalam sebuah pabrik sepatu terdiri dari kulit, kain, benang, paku, dan lem. Bahan langsung harus dibedakan dari bahan tidak langsung yang meliputi bahan-bahan perlengkapan pabrik seperti minyak dan oli mesin, bahan bakar, dsb. **Bahan tidak langsung** digunakan dalam proses produksi, maka dalam akuntansi untuk biaya produksi, biaya bahan tak langsung diperlakukan sebagai overhead pabrik.

1. Biaya Tenaga Kerja Langsung

***Direct Labor*** Tenaga kerja yang terlibat langsung dalam proses mengubah bahan menjadi produk jadi disebut **tenaga kerja langsung**. Contohnya adalah tukang kayu dalam perusahaan mebel atau pelinting rokok dalam perusahaan rokok. Tenaga kerja langsung harus dibedakan dengan **tenaga kerja tidak langsung**. Tenaga kerja tidak langsung digunakan dalam proses produksi tetapi tidak bisa dihubungkan pada suatu produk tertentu. Contohnya adalah tenaga pengawas, tenaga pemeliharaan mesin, dan tenaga pembersih. Tenaga tersebut membantu dalam proses produksi, tetapi tidak terlibat langsung dalam pengolahan bahan menjadi produk jadi. Oleh karena itu, biaya tenaga kerja tidak langsung digolongkan sebagai biaya overhead pabrik.

1. Biaya Overhead Pabrik

***Factory Overhead*** Adalah biaya-biaya pabrik selain bahan langsung dengan tenaga kerja langsung. Biaya ini disebut juga biaya produksi tak langsung. Contoh biaya ini adalah :

1. Tenaga kerja tidak langsung
2. Bahan pembantu / Bahan tak langsung : bahan pembersih, bahan pelumas, baham bakar.
3. Reparasi gedung dan peralatan pabrik
4. Asuransi Peralatan pabrik
5. Pajak bangunan pabrik
6. Biaya listrik pabrik
7. Penyusutan mesin dan peralatan
8. Amortisasi hak paten, dsb.

Dalam biaya overhead pabrik tidak termasuk biaya penjualan dan biaya administrasi. Biaya penjualan dan biaya administrasi tidak merupakan biaya overhead karena biaya tersebut tidak timbul dalam proses produksi. Biaya-biaya tersebut buiaya overhead penjualan dan umum, tapi bukan biaya overhead pabrik.

**C. Biaya Produksi**

**Production cost** adalah biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode. Biaya ini terdiri dari persediaan dalam proses awal ditambah biaya pabrik. Termasuk dalam biaya produksi adalah biaya-biaya yang dibebankan pada persediaan dalam proses pada akhir periode.